

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan video animasi di SMA Negeri 11 Kendari.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

3.3. Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.5 SMA Negeri 11 Kendari yang berjumlah 28 siswa, masing-masing terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswi Perempuan. Peneliti tertarik mengambil subjek penelitian pada kelas XI.5, karena rata-rata siswa memiliki hasil belajar yang rendah.

3.4. Variabel penelitian

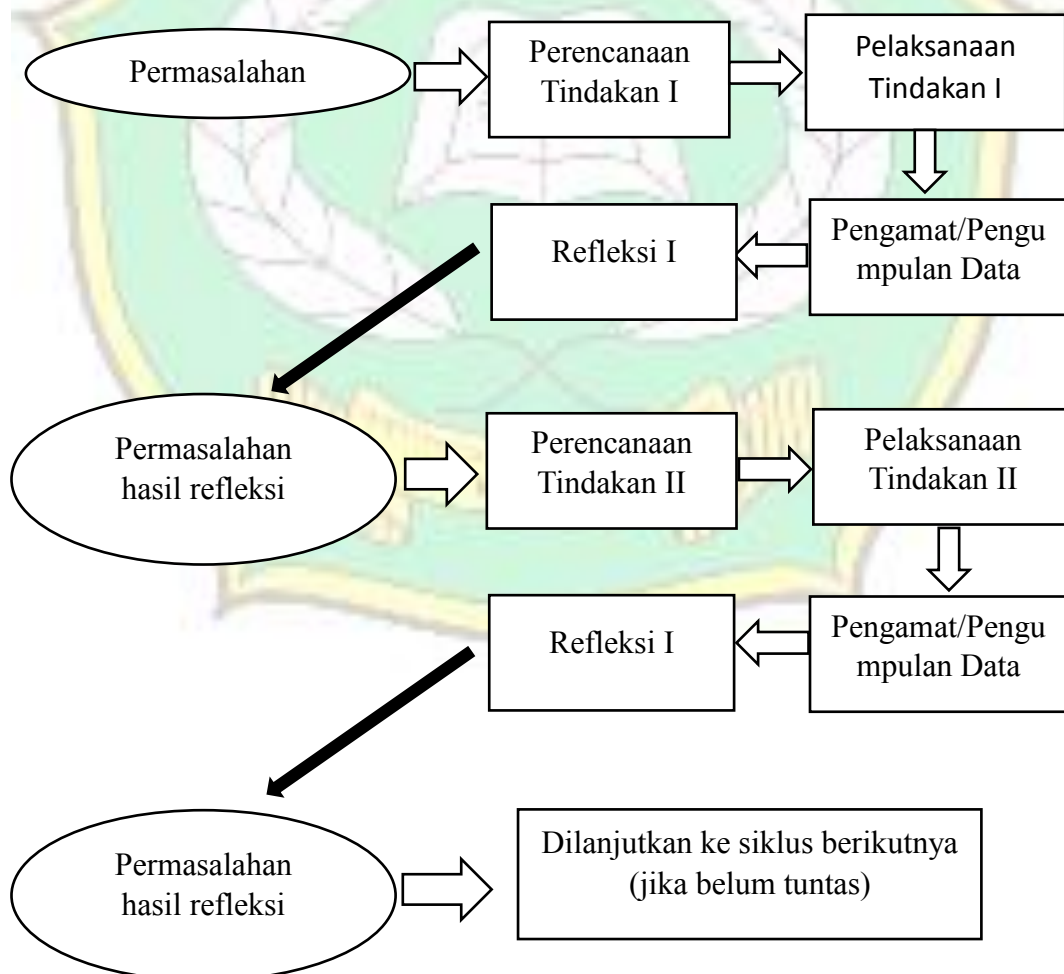
Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini yakni melihat hasil belajar siswa setelah proses penerapan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan video animasi pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam.

2. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, yakni guru menyiapkan beberapa kartu yang berisikan topik pembelajaran untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

3.5. Prosedur penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Adapun desain atau model penelitian secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010)

Gambar di atas dapat dijelaskan apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama telah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

2.5.1. Siklus I

1. Perencanaan

Adapun yang dilakukan dalam tahap ini yaitu :

1. Membuat skenario pembelajaran berupa modul ajar dengan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan video animasi
2. Menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan video animasi
3. Meminta kesediaan guru kelas XI.5 untuk menjadi pengamat (observer) dalam pelaksanaan Tindakan

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap Tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan video animasi berdasarkan skenario pembelajaran pada modul ajar

3. Pengamatan atau observasi

Observasi bisa diartikan sebagai Pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara cermat dan sistematis. (Alfani,

2018). Observasi dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan observer, tugas observer ini adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan serta pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai agar dapat memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah guru kelas XI.5 di SMA Negeri 11 Kendari.

4. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan untuk mengemukakan hasil dari observasi yang telah dilakukan dan dianalisis. Kemudian kegiatan ini dianalisa Kembali apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak. Apabila hasil belajar siswa masih belum terjadi peningkatan maka hasil yang telah di observasi dianalisis Kembali untuk mengetahui di mana letak kekurangan guru pada saat menyampaikan pelajaran di dalam kelas untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

3.5.2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator kinerja pada siklus I belum tercapai dengan prosedur sesuai dengan pada siklus I.

3.6. Instrument dan Teknik pembumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang dalam penelitian. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui Teknik berikut ini:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan penilaian yakni, untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau tes tertulis di akhir pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

3. Dokumentasi

Dokumentsi merupakan pengambilan data penting yang berhubungan dengan kegiatan penilaian. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi kejadian-kejadian penting di dalam kelas sebagai data pendukung penelitian.

3.7. Teknik analisis data

Tekhnik analisis adalah tahapan yang paling penting, karena pada tahapan ini setelah data terkumpul melalui Teknik observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase:

1. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

(Anas Sudjono, 2014.)

2. Menentukan prestasi ketuntasan belajar

$$p = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase secara keseluruhan

N = jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum f_i$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar (Supardi, 2006.)

3. Peningkatan hasil belajar

$$p = \frac{postrate - basetare}{baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan Tindakan

Baserate = Nilai Sebelum Tindakan (Zainal Akib, 2014.)

3.8. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil belajar dikatakan meningkat jika minimal 86% siswa memperoleh nilai minimal ≥ 75 sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SMA Negeri 11 Kendari.

